

## ABSTRAK

### **Ahmad Khatib Datuak Tumanggung, Perannya dalam Mendirikan dan Mengembangkan Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tigo Nagari Kayutanam**

**Oleh : Rusdi Saputra**

Skripsi ini merupakan kajian biografi dengan memilih tokoh Ahmad Khatib Datuak Tumanggung sebagai objek penelitian. Biografi Ahmad Khatib Datuak Tumanggung pantas ditelusuri karena beliau adalah tokoh yang memiliki peranan monumental terutama dalam perkembangan pendidikan Islam di Tigo Nagari (Guguak, Anduriang, Kayutanam). Kajian dalam skripsi ini menggambarkan realita dan seluk beluk seorang ulama dalam kepeloporan dan kepemimpinannya di MTI Tigo Nagari Kayutanam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan melalui beberapa tahap yaitu *pertama* heuristik yaitu kegiatan mengumpulkan sumber- sumber baik sumber primer berupa literature, dokumen, dan arsip, foto. Sedangkan sumber sekunder penulis dapatkan dari buku-buku dan skripsi yang menunjang penulisan ini. Wawancara dilakukan dengan para informan yang terdiri dari pihak keluarga, karib kerabat Ahmad Khatib Datuak Tumanggung, Alumni-alumni MTI, penghulu dan tokoh masyarakat. Tahap *kedua* yaitu kritik sumber yaitu melakukan pengajian terhadap data-data yang diperoleh melalui kritik internal dan eksternal. Tahap *ketiga* yaitu analisa dan interpretasi yaitu tahapan menganalisis dan merangkum data- data yang diperoleh di lapangan kemudian dikelompokkan berdasarkan sebab-akibat. Tahap keempat penulisan dalam bentuk skripsi.

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa Ahmad Khatib Datuak Tumanggung merupakan pencetus ide atau tokoh perintis pendirian MTI Tigo Nagari Kayutanam, di samping bantuan kerjasama murid dan swadaya masyarakat yang ada. Dalam kepemimpinan semua bentuk aktifitasnya di MTI Tigo Nagari di warnai dengan nafas perjuangan paham *Ahlusunnah Wal Jamaah* dan *Mazhab Syafi'i*. Keyakinan pada prinsipnya tercermin dalam setiap gerak-gerik kepemimpinan Ahmad Khatib Datuak Tumanggung yang tidak mudah goyah, meskipun berbagai tantangan dan bujukan ia temukan dalam upaya mengembangkan paham yang dianut, namun ia tidak goyah dan tetap istiqamah hingga ia berpulang ke rahmatullah. Walaupun demikian bukan berarti tokoh ini tidak menerima perubahan dalam lembaganya. Perubahan yang jelas berdampak baik bagi kemajuan masyarakat Islam dengan semangat kuat akan ia perjuangkan. Terbukti lembaga MTI Tigo Nagari Kayutanam, yang selalu berupaya menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat tanpa meninggalkan unsur utama tujuan pendirian MTI Tigo Nagari Kayutanam, yakni menyebarkan paham *Ahlusunnah Wal Jamaah* dan *Mazhab Syafi'i*.